



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2026 s.d. tahun 2026
NO. DOKUMEN: PP-25070124710

1. JUDUL PENELITIAN

Pengembangan Media Edukasi Digital Pencegahan Stunting untuk Keluarga di Kabupaten Garut

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Kesehatan	Komodifikasi kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan	Kearifan lokal untuk mengatasi Stunting dan Pola Asuh Anak dalam keluarga	Ekonomi hijau

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU KESEHATAN	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	Ilmu Keperawatan

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/ Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Dosen Pemula	Riset Dasar	50.000.000	3	1 Tahun

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
ENGGUS KUSNADI 0406097402 Ketua Pengusul STIKES Karsa Husada Garut	Dosen	Ilmu Keperawatan	1. Penyusunan Proposal 2. Pembentukan Tim Riset 3. Pembuatan Jadwal kegiatan Riset	6770310
ELANG Mohamad Atoilah 0420077401 Anggota STIKES Karsa Husada Garut	Dosen	Keperawatan	1. Pengumpulan Data 2. Melaksanakan perijinan 3. Menganalisis Data	6872096
BUYUNG REZA MUHAMMAD 0423029802 Anggota STIKES Karsa Husada Garut	Dosen	Ilmu Keperawatan	1. Analisis Data 2. Dokumentasi dan pelaporan 3. publikasi Luaran	6879452
Wildan Dwi Haryono KHGC23015 Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut	Mahasiswa	S1 Keperawatan	1. Membantu perijinan 2. Pengumpulan Data 3. Survey Lapangan	-
Fariz Naufal Azfa KHGC23027 Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut	Mahasiswa	S1 Keperawatan	1. Dokumentasi Kegiatan 2. Membantu Evaluasi kegiatan 3. Pelaporan	-

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana
RW 15 Desa Sindanggalih	RW 15 Desa Sindanggalih	Tahun 1 Rp 0

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks SINTA 1-4	Accepted/Published	https://jurnalskhg.ac.id/index.php/Medika

5. BIDANG STRATEGIS

8 Bidang Strategis	Rumusan Masalah	Uraian
2. Kesehatan	2.11 Lainnya Seputar Kesehatan	<p>1. Tahap Persiapan dan Koordinasi Kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan mitra (Puskesmas/Posyandu/Dinas Kesehatan setempat) di Kabupaten Garut. Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana kerja, pembagian tugas tim, penentuan lokasi kegiatan, serta penyesuaian program dengan kebijakan percepatan penurunan stunting nasional dan daerah. Selain itu, dilakukan pengurusan perizinan dan penjadwalan kegiatan agar pelaksanaan berjalan efektif dan sesuai dengan ketentuan hibah KEMENDIKTISAINTEK. Luaran: kesepakatan kerja sama, rencana pelaksanaan kegiatan (RPK).</p> <p>2. Identifikasi Kebutuhan dan Analisis Masalah Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi awal pengetahuan dan kebutuhan informasi keluarga serta kader Posyandu terkait pencegahan stunting. Kegiatan dilakukan melalui survei awal, wawancara, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Hasil analisis ini menjadi dasar dalam penentuan materi, bahasa, dan bentuk media edukasi digital yang akan dikembangkan agar sesuai dengan karakteristik masyarakat Kabupaten Garut. Luaran: laporan analisis kebutuhan dan data baseline.</p> <p>3. Perancangan Konten Media Edukasi Digital Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun materi edukasi pencegahan stunting yang meliputi pengertian stunting, penyebab, dampak, pencegahan pada 1000 HPK, peran keluarga, serta peran kader Posyandu. Materi disusun mengacu pada pedoman Kementerian Kesehatan dan kebijakan percepatan penurunan stunting. Konten dirancang dengan bahasa sederhana, visual menarik, dan pendekatan edukatif yang mudah dipahami oleh masyarakat. Luaran: naskah materi dan storyboard media edukasi digital.</p>

		<p>4. Pengembangan Media Edukasi Digital Pada tahap ini dilakukan proses produksi media edukasi digital, seperti video edukasi, infografis digital, dan/atau modul digital interaktif. Media dikembangkan dengan mempertimbangkan kemudahan akses melalui gawai (smartphone) yang umum digunakan oleh keluarga. Produk media dibuat dalam format yang fleksibel sehingga dapat digunakan secara daring maupun luring pada kegiatan Posyandu.</p> <p>Luaran: produk media edukasi digital pencegahan stunting.</p> <p>5. Uji Kelayakan dan Validasi Media</p> <p>Media edukasi digital yang telah dikembangkan selanjutnya diuji kelayakannya melalui penilaian oleh ahli materi kesehatan, ahli media, serta uji coba terbatas kepada kader Posyandu dan keluarga sasaran. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian materi, kejelasan pesan, tampilan visual, dan kemudahan penggunaan. Masukan yang diperoleh digunakan untuk penyempurnaan media.</p> <p>Luaran: hasil uji kelayakan dan media yang telah direvisi.</p> <p>6. Implementasi dan Edukasi kepada Sasaran Media edukasi digital yang telah dinyatakan layak kemudian diimplementasikan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada keluarga dan kader Posyandu. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan singkat, pendampingan penggunaan media, serta simulasi pemanfaatan media dalam kegiatan rutin Posyandu. Tahap ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sasaran terkait pencegahan stunting.</p> <p>Luaran: peningkatan pengetahuan kader dan keluarga, dokumentasi kegiatan.</p> <p>7. Monitoring dan Evaluasi Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penggunaan media edukasi digital. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test pengetahuan sasaran serta mengkaji tingkat penerimaan dan pemanfaatan media. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan rekomendasi pengembangan lanjutan.</p> <p>Luaran: laporan evaluasi efektivitas media.</p> <p>8. Diseminasi dan Keberlanjutan Program</p>
--	--	--

		Tahap akhir adalah diseminasi hasil kegiatan kepada pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, Puskesmas, dan pengelola Posyandu. Media edukasi digital diserahkan kepada mitra untuk digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, dilakukan penyusunan laporan akhir dan publikasi hasil riset. Luaran: laporan akhir, publikasi, dan rekomendasi keberlanjutan.
--	--	---

6. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 1 Tahun Rp 49.952.000,00

Tahun 1 Total Rp 49.952.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Biaya Analisis Sampel	Unit	1	1.540.000	1.540.000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Konsumsi Rapat 6 orang x 2 hari	OH	12	70.000	840.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	honorarium Narasumber	OJ	1	1.000.000	1.000.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	1	1.540.000	1.540.000
Analisis Data	Transport Lokal	Transport Lokal 6orang x 3 kali	OK (kali)	18	170.000	3.060.000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian	OH	10	130.000	1.300.000
Bahan	ATK	ATK	Paket	1	3.000.000	3.000.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	1	7.500.000	7.500.000
Bahan	Barang Persediaan	Barang Persediaan	Unit	2	2.500.000	5.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Biaya Penyusunan Buku Termasuk Book Chapter	Paket	1	1.000.000	1.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Nasional	Biaya Publikasi artikel di jurnal bereputasi Nasional	Paket	1	1.500.000	1.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya pembuatan dokumen uji produk	Biaya Pembuatan dokumen uji Produk	Paket	1	500.000	500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya pembuatan dokumen feasibility study	Biaya Pembuatan dokumen feasibility study	Paket	1	500.000	500.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Konsumsi 6orang x 2 hari	OH	12	70.000	840.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran	Biaya Luaran Iptek lainnya	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwarupa,	Paket	1	1.500.000	1.500.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Wajib	(purwa rupa, TTG dll)	TTG dll				
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Biaya Konsumsi Rapat 6 orang x 3hari	OH	18	70.000	1.260.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Pendaftaran KI	Biaya Pendaftaran KI	Paket	1	500.000	500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya seminar nasional	BIAYA Seminar Nasional	Paket	1	1.000.000	1.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Biaya Luaran KI (Paten, Hak Cipta, dll)	Paket	1	1.200.000	1.200.000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	FGD Persiapan penelitian	Paket	1	500.000	500.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	HR Petugas Survei	OH/OR	50	8.000	400.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	HR Pembantu Lapangan	OH	8	25.000	200.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	HR Pembantu peneliti	OJ	4	25.000	100.000
Pengumpulan Data	Transport	Transport	OK (kali)	10	170.000	1.700.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di dalam kantor	Uang harian rapat didalam kantor 6 orang x 3 hari	OH	18	130.000	2.340.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Uang harian rapat diluar kantor	OH	10	130.000	1.300.000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	Uang Harian Rapat Diluar Kantor	OH	10	170.000	1.700.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian 6 orang x 3 kali	OH	18	130.000	2.340.000
Sewa Peralatan	Kendaraan	Kendaraan	OK (kali)	1	932.000	932.000
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	Objek penelitian	Unit	1	500.000	500.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Peralatan Penelitian	Unit	1	1.500.000	1.500.000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Ruang Penunjang Penelitian	Unit	1	500.000	500.000
Sewa Peralatan	Transport penelitian	Transport Penelitian	OK (kali)	8	170.000	1.360.000



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DOSEN PEMULA AFFIRMASI, PENELITIAN DOSEN PEMULA, PENELITIAN PASCASARJANA)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

Pengembangan Media Edukasi Digital Interaktif Pencegahan Stunting untuk Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kabupaten Garut]

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang mendesak di Indonesia karena dampaknya dapat menurunkan kemampuan kognitif, produktivitas, serta meningkatkan kerentanan terhadap penyakit tidak menular di masa dewasa. Oleh karena itu, percepatan pencegahan stunting menjadi agenda prioritas nasional yang memerlukan intervensi promotif dan preventif yang efektif hingga ke tingkat keluarga dan komunitas.

Selama ini, edukasi pencegahan stunting di tingkat keluarga dan posyandu masih didominasi pendekatan konvensional yang bergantung pada pertemuan tatap muka dan kapasitas individu kader. Pendekatan ini memiliki keterbatasan jangkauan, variasi kualitas pesan, dan rendahnya kontinuitas penyampaian informasi kepada keluarga sasaran. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital di masyarakat, termasuk di wilayah perdesaan, menunjukkan tren yang terus meningkat. Pemanfaatan media digital dalam edukasi kesehatan memiliki potensi untuk menjangkau sasaran lebih luas, menyediakan informasi yang konsisten, dan memungkinkan keluarga serta kader posyandu mengakses materi secara mandiri dan berulang. Namun, media edukasi digital pencegahan stunting yang sederhana, kontekstual, dan sesuai kebutuhan keluarga serta kader posyandu di desa masih sangat terbatas, khususnya di Kabupaten Garut. Dengan mengembangkan media edukasi digital berbasis konteks lokal, penelitian ini diharapkan memperkuat peran keluarga dan kader posyandu sebagai aktor kunci dalam pencegahan stunting. Penelitian ini juga memiliki urgensi strategis dalam mendukung transformasi digital sektor kesehatan dan penguatan intervensi promotif-preventif berbasis komunitas. Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) sederhana, dilaksanakan dalam tiga tahap utama: analisis kebutuhan, pengembangan media edukasi digital, dan uji coba terbatas. Luaran penelitian meliputi produk media edukasi digital interaktif pencegahan stunting yang didaftarkan di Kemenkumham RI, serta publikasi ilmiah di *Jurnal Medika Cendikia* Sinta 4 (URL: <https://jurnalskhg.ac.id/index.php/Medika>). Produk ini diharapkan menjadi sarana edukasi berkelanjutan yang meningkatkan pengetahuan, perilaku, dan keterlibatan keluarga dalam pencegahan stunting di tingkat pelayanan kesehatan primer.]

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[Digital; Keluarga; Media Edukasi; Pencegahan; Stunting]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art dan kebaruan
- Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

Latar Belakang

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (1). Kondisi ini berdampak jangka panjang terhadap perkembangan kognitif, produktivitas, serta meningkatkan risiko penyakit tidak menular di usia dewasa (2). Oleh karena itu, pencegahan stunting menjadi prioritas utama dalam kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia (3).

Kabupaten Garut termasuk wilayah di Provinsi Jawa Barat yang masih menghadapi permasalahan stunting (4). Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024, prevalensi stunting nasional menurun dari 21,5% pada 2023 menjadi 19,8% pada 2024. Angka ini masih berada di ambang batas yang ditetapkan WHO, yaitu di bawah 20% . Provinsi Jawa Barat mencatat prevalensi 15,9%, sementara Kabupaten Garut sekitar 14,2%, menunjukkan perlunya penguatan upaya pencegahan agar penurunan stunting berlangsung berkelanjutan dan merata (5).

Berbagai intervensi telah dilakukan melalui layanan kesehatan primer, khususnya posyandu(6). Namun, edukasi pencegahan stunting di tingkat keluarga masih menghadapi tantangan, antara lain keterbatasan kapasitas kader, variasi kualitas penyampaian pesan, serta minimnya media edukasi yang menarik, mudah diakses, dan dapat digunakan mandiri oleh keluarga (7). Padahal, keluarga berperan sentral melalui pemenuhan gizi, pola asuh, dan praktik hidup bersih dan sehat (8).

Edukasi kesehatan merupakan intervensi kunci dalam pencegahan stunting karena membentuk pengetahuan, sikap, dan praktik keluarga (9). Penelitian (10) menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan ibu berkontribusi mencegah ketidakseimbangan gizi anak. Peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil setelah intervensi edukasi nutrisi dengan dukungan kader dibanding kelompok control (11).

Namun, edukasi konvensional berbasis tatap muka sering terkendala waktu, sumber daya, dan jangkauan sasaran (12). Teknologi digital membuka peluang media edukasi yang lebih fleksibel, interaktif, dan berkelanjutan, terbukti meningkatkan pemahaman dan keterlibatan sasaran (13). Pemanfaatannya di desa masih terbatas dan belum disesuaikan konteks lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan media edukasi digital pencegahan stunting yang sederhana, kontekstual, dan mudah digunakan keluarga serta kader posyandu di Kabupaten Garut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan dan preferensi keluarga terhadap media edukasi pencegahan stunting di Kabupaten Garut?
2. Bagaimana proses pengembangan media edukasi digital pencegahan stunting yang sesuai dengan konteks lokal?
3. Apakah media edukasi digital yang dikembangkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan stunting?

Urgensi Penelitian

Stunting masih menjadi permasalahan gizi kronis yang berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia karena memengaruhi pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas anak di masa depan (14). Kabupaten Garut termasuk wilayah yang masih menghadapi tantangan dalam penurunan angka stunting, sehingga memerlukan upaya pencegahan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Salah satu faktor utama penyebab stunting adalah rendahnya pengetahuan dan pemahaman keluarga mengenai pemenuhan

gizi, pola asuh, serta kesehatan ibu dan anak, terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (15).

Upaya edukasi pencegahan stunting di fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja, umumnya masih menggunakan media konvensional seperti leaflet, poster, dan penyuluhan satu arah. Media tersebut cenderung kurang menarik, kurang interaktif, dan belum mampu menjangkau keluarga secara optimal untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan secara berkelanjutan (16).

Perkembangan teknologi digital membuka peluang pengembangan media edukasi yang interaktif, mudah diakses, dan mendorong partisipasi aktif keluarga (17). Media edukasi digital interaktif berpotensi menyampaikan informasi pencegahan stunting secara menarik dan kontekstual (18). Oleh karena itu, penelitian pengembangan media edukasi digital interaktif bagi keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kabupaten Garut penting dilakukan untuk mendukung peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, serta percepatan penurunan stunting di tingkat pelayanan kesehatan primer.

D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

Pendekatan pemecahan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pencegahan stunting yang efektif memerlukan penguatan perubahan perilaku di tingkat keluarga dan komunitas melalui edukasi yang berkelanjutan, mudah diakses, dan konsisten (19). Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan pendekatan edukasi promotif-preventif berbasis digital yang berfokus pada keluarga dan kader posyandu sebagai aktor utama dalam pencegahan stunting (20).

Tahap awal penelitian adalah identifikasi kebutuhan dan kesenjangan edukasi pencegahan stunting di tingkat keluarga dan posyandu. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memetakan tingkat pengetahuan, praktik pengasuhan dan pemberian makan, serta kendala yang dihadapi keluarga dan kader dalam menyampaikan pesan kesehatan. Temuan tahap ini menjadi dasar dalam penyusunan konten edukasi digital yang relevan dan kontekstual.

Tahap selanjutnya adalah pengembangan media edukasi digital pencegahan stunting yang sederhana, interaktif, dan mudah digunakan. Media ini memuat pesan kunci pencegahan stunting pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan, meliputi gizi ibu hamil, pemberian ASI dan MP-ASI, pencegahan infeksi, serta praktik sanitasi dan kebersihan. Media digital memungkinkan keluarga mengakses informasi secara mandiri dan berulang (21).

Selanjutnya, kader posyandu dilibatkan sebagai fasilitator edukasi digital agar media terintegrasi dengan kegiatan posyandu (22). Tahap akhir adalah uji coba dan evaluasi peningkatan pengetahuan sebagai indikator awal keberhasilan intervensi, yang diharapkan mendorong perubahan sikap dan praktik keluarga serta mendukung penurunan risiko stunting secara berkelanjutan.]

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb

Beberapa penelitian menunjukkan efektivitas berbagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait pencegahan stunting. (23) menemukan bahwa edukasi stunting menggunakan booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang stunting ($p < 0,001$), menunjukkan media cetak terstruktur masih efektif dalam program pencegahan stunting. (24) melaporkan bahwa booklet juga mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap upaya pencegahan stunting di posyandu.

Sementara itu, (25) menunjukkan bahwa edukasi stunting menggunakan media audiovisual secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu balita ($p < 0,05$), memperlihatkan bahwa pendekatan multimedia lebih menarik dan efektif dibanding edukasi konvensional tanpa media. (26) menegaskan bahwa video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting ($p < 0,05$). (27) menambahkan bahwa

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan:

- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Diagram Alir

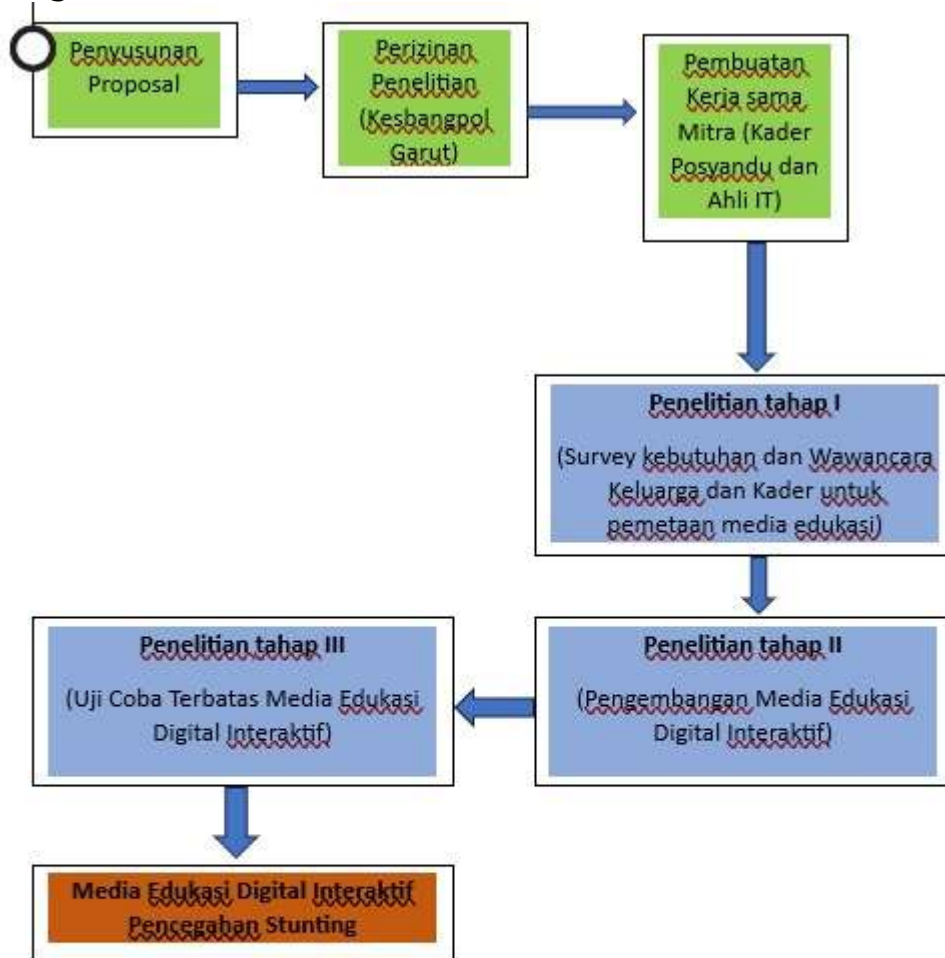


Diagram Alir Penelitian

Keterangan:

- = Telah dilaksanakan
- = Akan dilaksanakan selama penelitian
- = Produk penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) sederhana dengan desain kuantitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap utama (28).

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yang dilakukan melalui survei dan wawancara singkat kepada keluarga dengan balita dan kader posyandu untuk menggali kebutuhan, preferensi, serta tantangan dalam edukasi pencegahan stunting (29). Luaran yang

diharapkan pada tahap ini adalah dokumen hasil analisis kebutuhan edukasi pencegahan stunting pada keluarga dan kader posyandu, pemetaan materi prioritas edukasi berbasis 1.000 HPK dan konteks lokal Kabupaten Garut. Adapun target indicator tahap ini adalah Tersusunnya laporan analisis kebutuhan berbasis data kuantitatif dan temuan lapangan, teridentifikasinya minimal 5–7 topik kunci edukasi stunting yang dibutuhkan keluarga dan kader posyandu dan tersedianya data baseline tingkat pengetahuan keluarga dan kader sebagai dasar pengembangan media. Pada tahap ini kegiatan penelitian dipimpin oleh ketua dan anggota peneliti bekerja sama dengan tim kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Garut sebagai mitra dalam penelitian ini.

Tahap kedua adalah pengembangan media edukasi digital, yang meliputi penyusunan konten edukasi berbasis 1.000 HPK dan pencegahan stunting, serta pembuatan prototipe media digital berupa e-modul atau media berbasis web sederhana. Luaran yang diharapkan pada tahap ini adalah produk media edukasi digital pencegahan stunting (e-modul atau web sederhana) dan panduan penggunaan media edukasi digital bagi keluarga. Adapun target indicator pada tahap ini adalah tersedianya satu produk media edukasi digital yang fungsional dan siap diuji coba, konten media mencakup materi utama pencegahan stunting pada 1.000 HPK dan media dapat diakses melalui perangkat digital sederhana (*smartphone*). Pada tahap penelitian ini melibatkan koordinasi antara ketua dan anggota peneliti dengan tim perancang media digital untuk melakukan perancangan dan Kerjasama dengan tim ahli media edukasi untuk melakukan uji validitas konten media edukasi.

Tahap ketiga adalah uji coba terbatas media edukasi digital menggunakan desain pretest–posttest untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan keluarga dan kader posyandu setelah penggunaan media tersebut. Luaran yang diharapkan dalam tahap ini adalah data hasil pretest dan posttest tingkat pengetahuan keluarga dan laporan evaluasi efektivitas awal media edukasi digital (30). Adapun target indicator pada tahap ini adalah terjadinya peningkatan rerata skor pengetahuan setelah intervensi edukasi digital, Minimal 60–70% responden mengalami peningkatan tingkat pengetahuan kategori baik dan tersusunnya rekomendasi penyempurnaan media untuk pengembangan lanjutan. Pada tahapan ini penelitian dilakukan oleh ketua dan anggota peneliti sendiri untuk melakukan pengolahan dan analisis data dan pembuatan pelaporan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki balita stunting (2 – 5 tahun). Adapun besar sampel diambil dengan menggunakan rumus beda dua rata-rata dengan jumlah berkisar antara 20 – 30 responden per kelompok (Intervensi dan Kontrol). Adapun tehnik sampling yang digunakan adalah multistage random sampling.

Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji beda pretest–posttest, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian.]

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian

[Penelitian ini diharapkan menghasilkan media edukasi digital interaktif yang mudah diakses dan kontekstual untuk keluarga, mencakup gizi ibu hamil, pemberian ASI, MP-ASI, perilaku hidup bersih, dan pencegahan infeksi. Kader posyandu meningkat kapasitasnya dalam memfasilitasi edukasi, sementara keluarga memperoleh pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan stunting yang lebih baik. Luaran lain meliputi modul digital, laporan penelitian, publikasi ilmiah pada jurnal nasional bereputasi sinta 4: Jurnal Medika cendikia, Artikel publikasi dan Produk media edukasi yang di HAKI kan dan model implementasi edukasi digital yang dapat direplikasi di wilayah lain.]

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal Penelitian	✓											
2	Pembentukan Tim Penelitian	✓											
3	Studi literatur & penyusunan proposal	✓	✓										
4	Penyusunan instrumen & perizinan	✓	✓	✓									
5	Studi pendahuluan & observasi lapangan		✓	✓	✓								
6	Pengumpulan data pra-implementasi			✓	✓	✓							
7	Penerapan & pendampingan SiREMPAH				✓	✓	✓						
8	Pengumpulan data pasca-implementasi						✓	✓	✓				
9	Wawancara stakeholder						✓	✓	✓				
10	Analisis data kualitatif & kuantitatif							✓	✓	✓			
11	Evaluasi sistem & penyusunan rekomendasi								✓	✓	✓		
12	Penyusunan laporan akhir penelitian									✓	✓	✓	
13	Penyusunan artikel ilmiah										✓	✓	✓
14	Diseminasi hasil penelitian											✓	✓
15	Publikasi Luaran penelitian											✓	✓

H. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Rao N, Richards B, Lau C, Weber AM, Sun J, ... Associations among early stimulation, stunting, and child development in four countries in the East Asia–Pacific. *International Journal of ...* [Internet]. 2020; Available from: <https://link.springer.com/article/10.1007/s13158-020-00270-8>
2. Sirajuddin, Sirajuddin S, Razak A, ... The intervention of maternal nutrition literacy has the potential to prevent childhood stunting: Randomized control trials. *Journal of Public ...* [Internet]. 2021; Available from: <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.4081/jphr.2021.2235>

3. Wiliyanarti PF, Wulandari Y, ... Behavior in fulfilling nutritional needs for Indonesian children with stunting: Related culture, family support, and mother's knowledge. *Journal of public health ...* [Internet]. 2022; Available from: <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/22799036221139938>
4. Kusnadi E, Widadi SY, Awaludin AA, Perceka AL, ... Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pelatihan Antropometri di Wilayah Kerja Puskesmas Wanaraja Kabupaten Garut. *Abdimas ...* [Internet]. 2024; Available from: <https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/view/12458>
5. Tiara ER, Fatikha ES, Widyaningsih I, ... Edukasi dan Pemberian MP-ASI sebagai Upaya Zero Stunting di Desa Pasirbiru Rancakalong Jawa Barat. *Bima Abdi: Jurnal ...* [Internet]. 2025; Available from: <http://www.jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm/article/view/1379>
6. Muflihatin I, Wicaksono AP, PM DR, KAPASITAS DAN PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM MENURUNKAN STUNTING MELALUI GERAKAN EDOS (Early Detection Of Stunting). ... *Terapan Riset Inovatif ...* [Internet]. 2021; Available from: <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentriinov/article/view/1113>
7. Fauziah J, Trisnawati KD, Rini KPS, ... Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan. *Jurnal Parenting dan ...* [Internet]. 2024; Available from: <https://edu.pubmedia.id/index.php/jpa/article/view/220>
8. Thompson AL. Greater male vulnerability to stunting? Evaluating sex differences in growth, pathways and biocultural mechanisms. *Ann Hum Biol* [Internet]. 2021; Available from: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03014460.2021.1998622>
9. Azhary M, Putri AE. Pengaruh Avs (Aids Video For Stunting) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas *Innovative: Journal Of Social Science Research* [Internet]. 2023; Available from: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5281>
10. Lawal SA, Okunlola DA, Adegboye OA, ... Mother's education and nutritional status as correlates of child stunting, wasting, underweight, and overweight in Nigeria: Evidence from 2018 Demographic and *Nutrition and ...* [Internet]. 2024; Available from: <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/02601060221146320>
11. Riyanto R, Oktaviani I, Sariyanto I, ... Edukasi peningkatan pengetahuan tentang stunting, skrining anemia dan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri. *Journal Of Human And ...* [Internet]. 2024; Available from: <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1159>
12. Gita APA, Surya NT, ... Aplikasi stunting berbasis android guna mempercepat deteksi dini kejadian stunting. *Journal of Public Health ...* [Internet]. 2023; Available from: <http://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jphi/article/view/714>
13. Perceka AL, Sutrisno A. Aplikasi Pembelajaran dengan Mobile Learning Berbasis Android pada Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut yang Melaksanakan *Jurnal Medika Cendikia* [Internet]. 2020; Available from: <https://jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/144>
14. Fuada N, Setyawati B. Karakteristik Status Gizi Balita Akut Dan Kronis [Internet]. *books.google.com*; 2023. Available from: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=39esEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=karakt+eristik+anak+balita+terhadap+ispa&ots=2AaJqmhoY6&sig=oiOaS5PpIFBIHvz5HbciJvYZD9o>
15. Nurva L, Maharani C. Analisis Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan Stunting: Studi Kasus di Kabupaten Brebes. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia ...* [Internet]. 2023; Available from: <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/81342>

16. Munir Z, Audyna L. Pengaruh edukasi tentang stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional* [Internet]. 2022; Available from: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/view/4221>
17. Kurniawati S, Riska N. PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI BAGI REMAJA PUTRI UNTUK PENCEGAHAN BAYI LAHIR STUNTING. *Journal of Comprehensive ...* [Internet]. 2023; Available from: <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=29624738&AN=171356000&h=Hz5hzYuD4gQ34EVYLwdnhCU9LW3ALBfipKJvyOm a3InMYXJdEKLTK%2BZqnINz3UEbMKWgzZcPOIS3YOrCDhq0hg%3D%3D&crl=c>
18. Nuraini R, Dewi YI, Lestari W. Efektivitas Media Edukasi VAS (Video Antisipasi Stunting) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting. *Innovative: Journal Of Social ...* [Internet]. 2024; Available from: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12717>
19. Ariyani H, Saad Z, Chaniago Z, ... Edukasi Pemahaman dan Tindakan Pencegahan Stunting Melalui Permainan Ular Tangga Ayu Ting Ting (Atasi Yuk Stunting, Itu Penting) Untuk Mencetak Generasi *Jurnal ...* [Internet]. 2023; Available from: <http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/article/view/263>
20. Munir Z, Audyna L. Pengaruh edukasi tentang stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional* [Internet]. 2022; Available from: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/view/4221>
21. Mitra M, Lita L, Mardeni M, Aditia NEO, Khairunisa R, ... Edukasi Pencegahan Stunting Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan [Internet]. repository.penerbitwidina.com; 2022. Available from: <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/558478/edukasi-pencegahan-stunting-pada-1000-hari-pertama-kehidupan>
22. Resmiati R. Efektifitas aplikasi edukasi gizi remaja berbasis android untuk pencegahan stunting. *Jurnal Endurance* [Internet]. 2021; Available from: <http://publikasi.lldikti10.id/index.php/endurance/article/view/357>
23. Dewi B, Dewi Z, Hariati NW. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Riset ...* [Internet]. 2023; Available from: http://www.ejurnalpangan-gizipoltekkesbjm.com/index.php/JR_PANZI/article/view/178
24. Ulfah B, Aulia F. Pengaruh Edukasi Media Booklet Tablet Fe Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Mencegah Stunting. *Journal of Innovation Research and ...* [Internet]. 2023; Available from: <https://mail.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/6245>
25. Sartika QL, Purnanti KD. Perbedaan media edukasi (booklet dan video) terhadap ketrampilan kader dalam deteksi dini stunting. *Jurnal Sains Kebidanan* [Internet]. 2021; Available from: <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/article/view/6907>
26. Nurhidayati N, Tambunan H, Asrawi H, ... Edukasi Kesehatan Masyarakat tentang MP-ASI dengan Media Video untuk Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Medang Ara Langsa Timur Kota Langsa *Jurnal Abdi ...* [Internet]. 2025; Available from: <http://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/2020>
27. Gunawan DK, Yulianto A, Prizilla AB. Analisis Strategi Visual dalam Edukasi Stunting: Studi pada Media Sosialisasi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2024-2025. *Kartala Visual Studies* [Internet]. 2025; Available from: <https://jurnal.budiluhur.ac.id/kartala/article/view/263>

28. Triawan M, Prambayun A, Rita P. Media Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Android Pada Posyandu Mawar Desa Aceh. SISKOMTI: Jurnal Sistem ... [Internet]. 2024; Available from: <https://ejournal.uniled.ac.id/index.php/Uniled-SISKOMTI/article/view/321>
29. Djannah SN, Hadayani L. Efektivitas Media Edukasi Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh. Media Publikasi Promosi ... [Internet]. 2023; Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/3153>
30. Ranatia U. Rancangan media video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) sebagai media edukasi pencegahan stunting pada remaja di kota ... [Internet]. repo.poltekkestasikmalaya.ac.id; 2023. Available from: <http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/2662/>

]



RUKUN WARGA (RW) 15

Desa Sindanggalih, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut

Email: rw15_tamanhijau@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Supriatna
Jabatan (jika ada) : Ketua
Instansi/Lembaga : RW 15 Desa Sindanggalih Karangpawitan Garut
No Telepon/HP : 082128552118
Alamat : Cluster Taman Hijau Blok D No 3, Desa Sindanggalih Karangpawitan Garut

dengan ini menyatakan bersedia menjadi mitra terhadap penelitian:

Nama : Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes
NIDN : 0406097402
Judul Proposal : Pengembangan Media Edukasi Digital Pencegahan Stunting untuk Keluarga di Kabupaten Garut
Bentuk Dukungan/ : -
Total Kontribusi Dana

Dan saya menyatakan bahwa saya tidak memiliki afiliasi atau hubungan keluarga dengan tim pengusul. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Garut, 22 Desember 2025



PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
29/12/2025 23:06	29/12/2025 23:08	ANDHIKA LUNGGUH PERCEKA	Kepala	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai
Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai
Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai

Komentar: Proposal telah diperiksa dan sesuai dengan panduan hibah penelitian kemendiktisaintek tahun 2026
